

## ABSTRAK

### **Hafiizh Muhammad Ramadhan: Perbandingan Implementasi Nilai-nilai Karakter Islami santri (di Pesantren Al Basyariyah dan Pesantren Daarul Qolam)**

Di tengah kondisi krisis nilai dalam bidang pendidikan, pesantren merupakan alternatif yang perlu dikaji dan dijadikan contoh menerapkan nilai-nilai karakter Islami. Bagi pesantren Al Basyariyah dan Daarul Qolam, nilai-nilai karakter Islami pesantren tidak hanya di dapat dalam proses belajar mengajar di kelas saja, melainkan juga dalam totalitas kegiatan dan kehidupan santri selama 24 jam penuh. Sistem seperti inilah yang di terapkan oleh kedua pesantren tersebut sebagai sarana membentuk karakter santri.

Penelitian ini bertujuan: 1. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter Islami santri, 2. Untuk mengetahui program penanaman nilai-nilai karakter Islami santri, 3. Untuk mengetahui proses penanaman nilai-nilai karakter Islami santri, 4. Untuk mengetahui evaluasi penanaman nilai-nilai karakter Islami santri, 5. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan implementasi nilai-nilai karakter Islami santri pada kedua pesantren

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini yaitu pimpinan pondok, direktur, para ustadz, santri, dokumen dan galeri. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data memakai analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah 1. Nilai karakter Islami santri di dua pesantren hampir sama, yang membedakannya adalah pada nilai kebebasan di Al Basyariyah dan nilai kemandirian di Daarul Qolam. 2. Program penanaman nilai karakter Islami santri pada dasarnya sama, perbedaannya terletak pada letak konsepnya. 3. Proses penanaman nilai-nilai karakter Islami santri di dua pesantren tersebut pada dasarnya sama, dan tidak ada perbedaan yang mencolok. 4. Evaluasi penanaman nilai-nilai karakter Islami santri hampir sama di dua pesantren, yang membedakannya terletak pada fokus dalam mengevaluasinya, pesantren Al Basyariyah lebih cenderung mengevaluasi aspek-aspek yang berada di lingkungan santri, sedangkan Daarul Qolam lebih cenderung mengevaluasi secara individual terutama dalam *leadershipnya*. 5. Dari beberapa komponen yang berhubungan dengan Implementasi nilai-nilai karakter Islami santri di dua pesantren, terdapat persamaannya yakni makna nilai-nilai kepesantrenan dan sumber lahirnya nilai-nilai kepesantrenan, sedangkan perbedaannya terdapat pada sistem pembelajarannya yakni di Al Basyariyah menggunakan sistem "*Integrated*". Sedangkan di Daarul Qolam menggunakan sistem "*Non Integrated*".